# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Gereja Kristus Tuhan Jemaat Antiokhia (selanjutnya akan disebut sebagai GKT Antiokhia) adalah sebuah gereja yang berada diwilayah Tidar, kota Malang. Memiliki umat atau disebut jemaat berjumlah 210 orang yang terdiri dari 102 jemaat dewasa berstatus anggota tetap, 63 jemaat dewasa simpatisan berstatus bukan anggota tetap, 20 orang pemuda/remaja dan 14 orang anak-anak. Gereja mempunyai sebuah badan pengurus atau disebut Dewan Majelis Gereja yang terdiri dari ketua, wakil, dan bendahara.Masa jabatan majelis adalah 2 tahun. Majelis dipilih oleh jemaat dewasa yang berstatus anggota tetap, Salah satu syarat dalam memilih majelis adalah jumlah kehadiran jemaat tetap dalam waktu 3 bulan, jika dalam waktu 3 bulan tersebut jemaat tetap tidak pernah datang ke Gereja maka ia dinyatakan tidak memiliki hak dalam memilih majelis.

Menurut Bolu(Rupilele, 2018:147) komputer sebagai alat elektornik telah banyak berperan membantu dalam proses pengolahan data menggunakan suatu aplikasi atau suatu sistem informasi. Sistem informasi dapat membantu dan mendukung kinerja suatu instansi atau organisasi dalam pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan berguna.

sistem manajemen administrasi gereja yang masih bersifat manual menjadi kurang efektif karena menyulitkan staf/pegawai dalam pengarsipan dan pencarian data(Rupilele, 2018:148).

Gereja GKT Antiokhia juga tidak terlepas dari administrasi yang terdapat yaitu pendaftaran baptis dan pendaftaran layanan perjamuan keliling. Dalam melakukan pendaftaran baptis sistem yang digunakan masih manual, yaitu jemaat menghubungi admin melalui media whatsapp untuk menanyakan pendaftaran baptis dan menanyakan beberapa data yang dibutuhkan, lalu jemaat datang ke Gereja untuk mengisi form yang diberikan admin gereja dalam bentuk kertas kemudian diisi oleh jemaat yang ingin melalukan baptis. Lalu untuk pendaftaran layanan perjamuan keliling menggunakan media *whatsapp,* dimana jemaat menghubungi admin untuk melakukan pendaftaran.

Masalah yang dihadapi gereja saat ini adalah: Saat terjadi pergantian Majelis, admin gereja mengalami kesulitan karena tidak mengetahui dengan pasti jumlah kehadiran beribadah dari tiap jemaatnya. Pengurus gereja sulit memetakan dengan pasti jemaat mana saja yang perlu dijangkau melalui kunjungan pendeta/hamba Tuhan yang selanjutnya akan disebut dengan visitasi, hal ini dikarenakan pengurus tidak mempunyai data kehadiran setiap jemaat. Data jemaat tidak selalu ter-*update* dengan tepat dan cepat karena selama ini masih dilakukan secara manual oleh admin gereja.Pendaftaran perjamuan dan baptis melalui *WhatsApp,* membuat admin repot karena harus membalas pesan satu persatu dari jemaat yang mendaftar.

Dari uraian masalah diatas maka penulis telah membuat produk dalam bentuk *website*, dimana jemaat tidak perlu mendownload aplikasi khusus melainkan cukup mengujungi *website* yang telah dibuat. *Website* tersebut memiliki kelebihan dalam melakukan proses presensi dengan mengunakan *scann qrcode* dan kemajuan teknologi saat ini, dimana beberapa layanan administrasi gereja seperti perhitungan jumlah kehadiran jemaat, pendataan jemaat, pembuatan jadwal dan proses pendaftaran tidak perlu lagi dikerjakan secara manual, melainkan dapat dibantu oleh program.

## Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi administrasi pelayanan gereja GKT Antiokhia yang berbasis web guna mempermudah admin dan jemaat gereja GKT Antiokhia dalam proses presensi, pendaftaran perjamuan keliling, pendaftaran baptis dan penjadwalan visitasi.

## Tujuan

1. Membuat sistem informasi administrasi pelayanan yang berbasis website dengan menggunakan codeigniter untuk membantu pengurus gereja dalam mengidentifikasi jemaat yang memiliki hak pilih dalam pemilihan majelis gereja, mempemudah proses pendaftaran baptis, pendaftaran perjamuan keliling dan penjadwalan visitasi.
2. Menggunakan teknologi yang berkembang pada saat ini, untuk itu pengurus gereja dapat dimudahkan dalam mengurus serba-serbi pelayanan *.*

## Manfaat

**Untuk Peneliti**

Memberikan wawasan dan pembelajaran mengenai sistem yang dibuat serta menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan.

**Untuk GKT Antiokhia**

1. Mempermudah admin Gereja dalam mengidentifikasi jemaat yang berhak memilih dalam pemilihan majelis gereja.
2. Mempermudah pengurus Gereja dalam mengatur jadwal visitasi (kujungan) ke jemaat nya.
3. Membantu admin gereja dalam memproses pendaftaran baptis dan perjamuan.

## Batasan Masalah

Agar menghindari pelebaran dalam pokok masalah yang dibahas serta penelitian dapat lebih efektif maka batasan masalahnya yaitu:

1. Sistem yang dihasilkan berbasis *web*
2. Terdapat 4 transaksi yaitu presensi, penjadwalan visitasi, pendaftaran perjamuan kudus dan pendaftaran baptis.
3. Presensi hanya bisa dilakukan dengan menggunakan *qrcode.*
4. Presensi hanya digunakan untuk ibadah saja.
5. Jenis presensi yang di lakukan yaitu berdasarkan ibadah mingguan, paskah, natal dan ibadah keluarga.

## Metodologi Penelitian

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan bertempatkan pada Gereja GKT Antiokhia Malang Jl.Patuha 46. Penelitian dilakukan pada Desember 2020 hingga Januari 2021. Berikut penjabaran lebih lanjut tentang kegiatan penelitian:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tahapan | Bulan I | | | | Bulan II | | | | Bulan III | | | | Bulan IV | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Perencanaan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |
| Analisa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |
| Pembuatan program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |
| Implementasi program |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |
| *Testing* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  | |

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

### Bahan dan Alat Penelitian

Untuk bahan dan alat yang mendukung dan dibutuhkan dalam merancang sistem informasi yang akan di bangun adalah :

1. Bahan

yaitu sumber pustaka yang relevan dan data-data yang didapat kan dari wawancara langsung pada pendeta Gereja GKT Antiokhia. Dari wawancara tersebut diperoleh bahan yang diperlukan yaitu data jemaat Gereja GKT Antiokhia dan data jemaat yang telah melakukan baptis.

1. Alat

Pada pembuatan sistem informasi ini, alat yang digunakan dalam bentuk *hardware* yang berupa *laptop* dan *software* yang terdiri dari pemrograman berbasis *web php* dengan *framework Codeigniter* dan *database* *PHPMyadmin*.

### Pengumpulan Data dan Informasi

Proses pengumpulan data:

1. Wawancara

merupakan proses tanya jawab dengan maksud dan tujuan tertentu oleh dua pihak, seperti peneliti atau pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan pada narasumber dan narasumber akan memberikan jawaban tarkait pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti atau pewawancara. Pada proses ini peneliti melakukan wawancara pada pendeta Gereja GKT Antiokhia mengenai sistem pengelolaan administrasi pada Gereja tersebut.

1. Observasi

Merupakan proses dimana peneliti melakukan pengamatan langsung pada kegiatan gereja yang diteliti dan melihat sistem yang gunakan selama ini.

1. Studi Literatur

Mengumpulkan dan mengambil data dari internet dan jurnal yang terkait dengan sistem informasi administarsi Gereja.

### Analisis Data

Adapun proses dalam analisa data yang telah terkumpul yaitu menggunakan kerangka *PIECES.*

### Prosedur Penelitian

Pada proses meraancang dan membangun sistem informasi ini digunakan metode dan tahapan *System Development Life Cycle (SDLC)* sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini sistem dan prosedur akan diindentifikasi bagaimana pembuatan nantinya, dengan menetapkan hasil dari ekspetasi yang diharapkan oleh pihak Gereja.

1. Tahap Analisis

Pada tahapan ini sistem akan dianalisis bagaimana proses dijalankan kedepannya. Lalu terdapat hasil analisis yang berupa kelebihan dan kekurangan sistem, hingga pembaharuan yang dapat diterapkan.

1. Tahap Desain

Pada tahapan ini sistem akan dirancang hingga menghasilkan *prototype* dan beberapa output lainnya meliputi pola dan komponen yang diperlukan untuk mewujudkan proyek tersebut.

1. Tahap Implementasi

Implentasi sistem. Pada tahapan ini dimana setiap rancangan mulai dikerjakan atau diimplemtasikan menjadi sistem yang siap untuk dipakai.

1. Tahap Evaluasi

Evaluasi terhadap sistem. sistem yang telah jadi akan diuji dengan tujuan apakah sistem tersebut sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

## Sistematika Penulisan

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Penjelasan latar belakang masalah yang dibahas oleh peneliti, rumusan masalah mengenai penelitian, tujuan dan manfaat yang dilakukan dalam penelitian, serta batasan-batasan masalah yang terdapat dalam penelitian.

**BAB 2 LANDASAN TEORI**

Seperangakat definisi dan konsep yang telah dibuat secara sistematis mengenai variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan Teori ini merupakan dasar yang kuat dalam penelitian yang dilakukan.

**BAB 3 ANALISA DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai rancangan dari sistem yang akan dibangun dalam berupa prototype serta mencakup analisanya.

**BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PERANCANGAN**

Berisikan tentang implementasi dan penjugian sistem yang dibuat berdasarkan rancangan yang dilakukan.

**BAB 5 PENUTUP**

Merupakan kesimpulan dari peneliitian yang telah dilakuukan dan berisikan saran dari peneliti mengenai pengembangan sistem kedepannya.